

USULAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENDAPATAN PADA UMKM WARUNG MBAK LENY

Mohammad Dhabith Andana F¹, Maulvi Akbar Rafikasyah², Nadindra Athallah Naufal³, Kanz Barra Ramadhan⁴, Izzan Zahidin Satryo⁵, Akmal Nur Hidayat A⁶, Tri Siwi Agustina⁷, John Hardi⁸, Noorlaily Fitdiarini⁹, Gurun Sudarwito¹⁰.

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga

Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Surabaya, Jawa Timur 60115.

e-mail: nadin.athallah.naufal-2022@feb.unair.ac.id

ABSTRACT

This research explores the role of MSMEs in improving Indonesia's socio-economic conditions, with a focus on Warung Mbak Leny in Surabaya. MSMEs play an important role in absorbing labor, increasing GDP, and helping poor families escape the cycle of poverty. Warung Mbak Leny, facilitated by the city government, provides economic opportunities for local residents and improves the standard of living of those in the poor community. Despite making positive contributions, these MSMEs face several challenges, such as a weak supply of reserve funds, unstructured financial reports, lack of digital marketing, and low product quality. This research was conducted through field observations, interviews and SWOT analysis. The research results show that MSMEs have the potential to improve Indonesia's socio-economic conditions, but need to overcome several challenges they face.

Keywords: MSMEs, Warung Mbak Leny, business strategy, competitiveness, culinary, Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi peran UMKM dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi Indonesia, dengan fokus pada Warung Mbak Leny di Surabaya. UMKM memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan PDB, dan membantu keluarga miskin keluar dari lingkaran kemiskinan. Warung Mbak Leny, difasilitasi oleh pemerintah kota, memberikan peluang ekonomi bagi penduduk lokal dan meningkatkan taraf hidup mereka yang termasuk dalam golongan masyarakat miskin. Meskipun memberikan kontribusi positif, UMKM ini menghadapi beberapa tantangan, seperti lemahnya persediaan dana cadangan, laporan keuangan yang tidak terstruktur, kurangnya pemasaran digital, dan kualitas produk yang rendah. Penelitian ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi Indonesia, namun perlu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi.

Kata Kunci : UMKM, Warung Mbak Leny, strategi bisnis, daya saing, kuliner, Surabaya

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Sebutan UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dibentuk oleh warga negara, baik berupa usaha pribadi maupun badan usaha (Wilantara, 2016). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, tetapi peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM.

Seiring dengan bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia, kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia juga terus mengalami peningkatan. Dilihat berdasarkan PDB atas dasar harga konstan dan PDB atas dasar harga berlaku, kontribusi UMKM mengalami kenaikan sepanjang tahun. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada bulan Maret 2021, kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. Hal ini menunjukkan hasil yang jelas bahwa UMKM memiliki andil yang besar dalam perekonomian nasional.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utamanya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Posisi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Kondisi tersebut sangat memungkinkan karena keberadaan UMKM sangatlah banyak dalam perekonomian Indonesia. Dengan alasan adalah usaha mikro dan kecil memiliki keunggulan dalam bidang yang memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, utamanya pada sektor pertanian tanaman pangan perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan rumah makan/restoran. Selain itu, UMKM juga lebih dominan dalam sisi penyerapan tenaga kerja hingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional.

UMKM tentunya memiliki bentuk dan jenis yang sangat beragam. Bidang kuliner merupakan salah satu dari banyaknya bentuk dan jenis UMKM tersebut. Bidang kuliner juga bisa dikatakan sebagai salah satu jenis UMKM yang paling sering dan juga paling dijumpai dimanapun di Indonesia. Kuliner mampu menceritakan budaya yang dimiliki oleh masyarakat pada suatu daerah wisata sehingga memperkaya pengalaman perjalanan yang didapatkan oleh wisatawan.

Masalah utama yang dihadapi oleh pelaku usaha kuliner adalah nilai tambah produknya yang relatif kecil. Hal ini disebabkan oleh modal yang kecil sehingga kesempatan berekspansi menjadi terbatas, sumber daya manusia yang relatif rendah sehingga tingkat kreativitas dan inovasi produksi juga rendah, pemasaran yang dimiliki terbatas, sistem manajemen organisasi belum berjalan dengan baik. Dengan demikian proses pengembangan kawasan wisata kuliner menjadi keharusan untuk dilakukan oleh pemerintah daerah di era otonomi daerah ini jika tidak ingin tertinggal dan tersingkir dari perkembangan ekonomi di era pasar bebas mendatang (Ariani, et al, 2022).

Warung Mbak Leny yang terletak di Srikana Food Walk (sebutan untuk Sentra Wisata Kuliner di Jalan Srikana) adalah salah satu bidang UMKM yang fokus pada kuliner lokal. Bu Leny sebagai pemilik usaha ini telah mengoperasikan Warung Mbak Leny mulai dari bulan Maret 2024 setelah proses renovasi Srikana Food Walk selesai dengan sempurna. Bu Leny menawarkan berbagai makanan khas Indonesia dengan cita rasa ala rumahan. Menu-menu yang ditawarkan oleh Bu Leny dijual dengan harga yang relatif murah karena UMKM ini terletak di sekitar Universitas Airlangga yang tentunya target pasar dari Bu Leny adalah mahasiswa.

Seperti usaha pada umumnya, Warung Mbak Leny tentu dihadapkan dengan beberapa masalah dan tantangan. Masalah utama yang dihadapi oleh Bu Leny adalah pencatatan keuangan yang belum memiliki struktur dan standar yang baik. Laporan pencatatan keuangan yang buruk ini tentu berdampak pada pendapatan atau keuntungan yang terlihat sangat minim. Hal ini disebabkan karena Bu Leny masih menggabungkan pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha. Masalah dari segi sumber daya manusia adalah kurangnya tenaga manusia dalam proses operasi Warung Mbak Leny. Usaha ini dijalani sendiri oleh Bu Leny tanpa ada karyawan. Kemudian masalah dari segi operasional adalah sistem manajemen operasi usaha yang berantakan. Bu Leny belum memiliki jam operasional yang terstruktur dengan baik sehingga usahanya buka dan tutup pada waktu yang tidak menentu. Terakhir pada segi pemasaran yaitu Warung Mbak Leny masih terbatas dalam memasarkan produknya secara digital melalui media sosial.

Dalam penelitian ini kami berfokus pada masalah utama yaitu masalah keuangan. Pemilik usaha sudah sepatutnya mengetahui dan memahami laporan keuangan dari usahanya sendiri. Hal ini bertujuan agar pemilik dapat merencanakan operasi usahanya di hari berikutnya. Pemilik perusahaan berkepentingan dalam laporan keuangan untuk mengetahui perusahaan yang telah didirikan dan dibuat dengan tujuan yang telah ditentukan dapat menghasilkan laba atau keuntungan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang

ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawan (Kasmir, 2008)

METODE

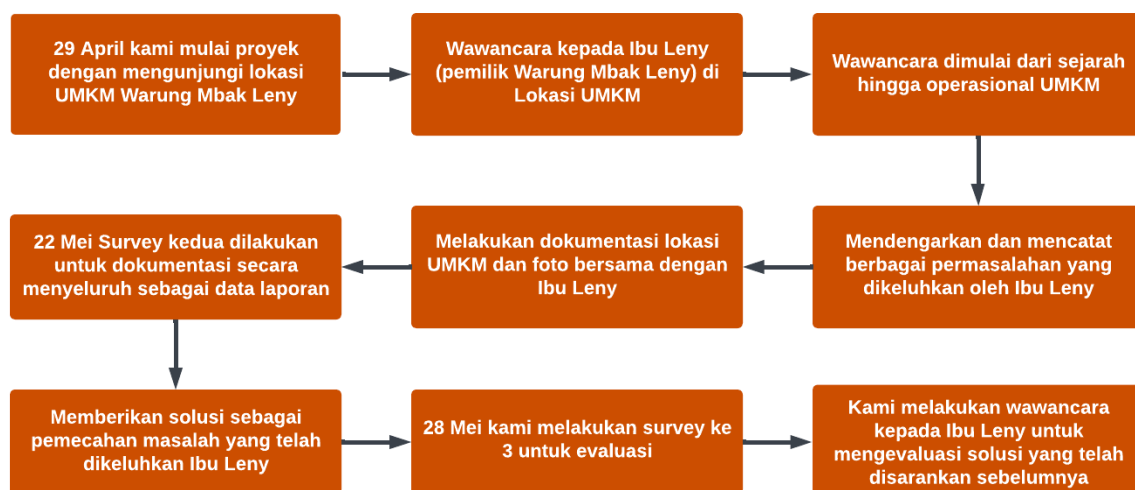
Metode Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan menggunakan pertanyaan terhadap eksistensi variable mandiri, baik hanya di suatu variabel ataupun lebih (Sugiyono, 2013:53).

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun interpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis.

Dalam penelitian ini kami para peneliti mengumpulkan data kualitatif berupa profil usaha, operasional usaha, dan produksi. Kami juga mendapatkan data kuantitatif dari segi pendapatan dan laporan keuangan.

Metode Pelaksanaan



Gambar 2.1 Rangkaian penelitian UMKM kami

Metode penelitian kualitatif berupa wawancara langsung ini kami terapkan karena kami ingin menggali lebih lanjut terkait profil dari usaha Ibu Leny tersebut. Dari metode yang digunakan, kami mendapatkan hasil laporan yang kami fokuskan pada konsep dan pendekatan 5W+1H.

1. What

Warung Mbak Leny merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di bidang kuliner yang menawarkan berbagai makanan dengan harga terjangkau. Menu utama yang menjadi andalan di warung ini adalah penyetan dan soto ayam. Penyetan di Warung Mbak Leny memiliki banyak pilihan lauk yang dapat dinikmati oleh pelanggan, seperti ayam, wader, telur, kulit ayam, dan usus.

2. When

Warung Mbak Leny mulai didirikan dan beroperasi sejak Maret 2024 setelah Pemerintah Kota Surabaya melakukan renovasi terhadap warung-warung di sekitar Srikana,

yang terletak dekat area parkir sepeda motor Srikana di Kampus B Universitas Airlangga. Renovasi ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan fasilitas dan estetika kawasan tersebut, sehingga diubah menjadi Srikana Food Walk

Ibu Leny sendiri sebenarnya sudah berjualan di kawasan Srikana selama 9 tahun sebelum akhirnya warung-warung di sana direnovasi. Setelah renovasi, Warung Mbak Leny tidak hanya mempertahankan kualitas dan cita rasa yang sudah dikenal, tetapi juga kini beroperasi dalam lingkungan yang lebih modern dan nyaman, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para pelanggan.

3. Who

Ibu Leny adalah pemilik dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Warung Mbak Leny. Di warung ini, Ibu Leny bekerja sendiri tanpa ada karyawan. Target pasar utama beliau adalah para mahasiswa Universitas Airlangga yang memarkirkan kendaraan mereka di tempat parkir Srikana. Selain itu, beliau juga menargetkan para pekerja seperti ojek online, kuli bangunan, sales promotor, dll. Maka dari itu konsumen dari Warung Mbak Leny cukup beragam.

4. Why

Ibu Leny membuka usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Warung Mbak Leny untuk memperoleh penghasilan. Ibu Leny memilih usaha mikro sebagai mata pencahariannya karena merasa bahwa usaha tersebut bisa memberikan penghasilan atau keuntungan yang dirasa cukup untuk kehidupan beliau. Selain itu, Ibu Leny juga mempertimbangkan kemampuan dan ketersediaan waktunya dalam mengelola usaha. Usaha mikro dipilih karena Ibu Leny yakin dapat mengelolanya dengan baik, fleksibel dalam mengatur waktu, dan sesuai dengan kesibukannya mengurus anak-anak beliau yang masih kecil.

5. Where

Warung Mbak Leny terletak di jalan Srikana, Airlangga, Kecamatan Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Warung Mba Leny berada tepat di belakang parkiran Srikana kampus B Universitas Airlangga.

6. How

Warung Mbak Leny dioperasikan sepenuhnya oleh pemiliknya, Ibu Leny, tanpa bantuan dari pegawai atau karyawan tetap. Biasanya, warung ini buka setiap hari mulai dari pukul 07.00 pagi hingga pukul 22.00 malam. Namun, ada kalanya jam operasional warung bisa berubah-ubah atau tidak menentu, terutama ketika Ibu Leny harus mengantarkan dan mempersiapkan anak-anaknya untuk berangkat sekolah di pagi hari.

Untuk menjaga kualitas dan ketersediaan bahan baku, Ibu Leny melakukan pembelian bahan-bahan dagangannya secara mingguan. Setiap minggu, beliau akan pergi ke pasar atau menghubungi supplier untuk membeli bahan-bahan segar seperti ayam, wader, telur, kulit ayam, dan usus. Setelah bahan-bahan tersebut dibeli, Ibu Leny kemudian mengolahnya dan menyimpannya sebagai stok bahan baku yang cukup untuk kebutuhan satu minggu kedepan. Proses ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan setiap hidangan yang disajikan di Warung Mbak Leny selalu dalam kondisi terbaik dan tetap terjaga cita rasanya yang khas.

Dalam hal promosi, Ibu Leny lebih mengandalkan metode dari mulut ke mulut yang efektif di lingkungan sekitar. Selain itu, beliau juga menggunakan WhatsApp untuk menerima pesanan dari pelanggan. Namun, untuk pencatatan keuangan, Ibu Leny tidak melakukan pencatatan formal atau sistematis. Semua transaksi dan pengeluaran dikelola secara sederhana, tanpa pencatatan yang terperinci.

Tahapan Penelitian

- Tinjauan Pustaka : Melakukan kajian literatur berkaitan dengan UMKM, manajemen keuangan, operasional, pemasaran, dan sumber daya manusia
- Pengumpulan Data : Melaksanakan wawancara secara langsung, observasi lingkungan UMKM, dan berdiskusi dengan pelaku usaha. Selain itu kami menggunakan analisis tematik untuk menganalisis data

- c. Pengembangan Solusi dan Rekomendasi : kami melakukan pengembangan solusi dan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi
- d. Penyusunan Laporan : Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil identifikasi, solusi, dan rekomendasi.



Gambar 2.2 Foto bersama pemilik Warung Mbak Leny saat melakukan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah beberapa kali melakukan kunjungan ke Warung Mbak Leny kami menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh Ibu Leny. Beberapa masalah yang kami temukan adalah keuangan yang tidak tercatat dengan teratur, tidak memiliki karyawan, operasional manajemen stok yang tidak efisien, dan promosi yang terbatas. Masalah tersebut berasal dari keluhan langsung oleh Ibu Leny dan hasil investigasi kelompok kami.



Gambar 3.1 Infografis Warung Mbak Leny

Berdasarkan teori-teori yang telah kami pelajari pada mata kuliah Manajemen Usaha Kecil dan Menengah, kami memiliki beberapa solusi alternatif yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dari UMKM Mbak Leny. Kami mengklasifikasikan solusi-solusi tersebut dalam beberapa aspek. Beberapa aspek tersebut yaitu:

1. Aspek Keuangan: menyarankan Mbak Leny untuk mencatat keuangan di buku atau aplikasi
2. Aspek SDM: melakukan rekrutmen pegawai paruh waktu apabila terpaksa
3. Aspek Operasional: implementasi sistem manajemen stok dan pembuatan SOP sederhana (terkait waktu operasional)
4. Aspek Pemasaran: ekspansi strategi pemasaran melalui media sosial dan platform online.

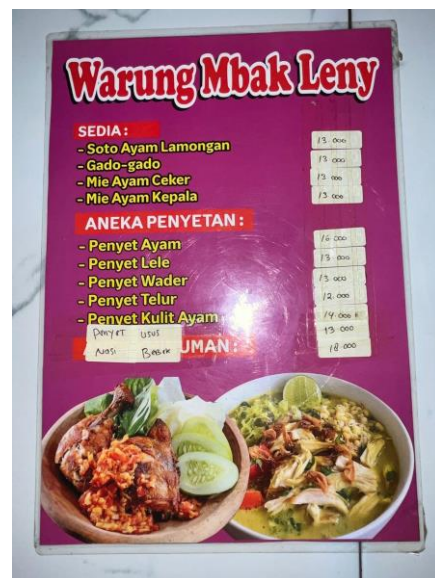
Setelah menerima solusi yang kami berikan, Warung Mbak Leny sekarang memiliki referensi pencatatan keuangan yang lebih terperinci dan terstruktur, serta sudah dapat membuat rencana untuk jangka panjang. Dengan adanya akun Instagram yang telah kami buat, Warung Mbak Leny sekarang memiliki akses yang lebih mudah untuk mempromosikan produk dagangannya kepada khalayak yang lebih luas, sekaligus dapat membuat konten-konten yang dapat menarik lebih banyak konsumen.

Profil UMKM

Warung Mbak Leny, yang berada di Jalan Srikana nomor 6, Surabaya, Jawa Timur, merupakan bagian dari "Srikana Food Walk" dan menghadapi berbagai tantangan. Usaha ini mulai beroperasi pada Maret 2024 setelah Pemerintah Kota Surabaya melakukan renovasi terhadap warung-warung di sekitar Srikana. Warung ini merupakan contoh dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di sektor kuliner yang dikelola secara mandiri oleh pemiliknya, Mbak Leny. Menawarkan berbagai hidangan dengan harga terjangkau seperti soto ayam, gado-gado, mie ayam, serta penyetan seperti ayam, wader, telur, kulit ayam, dan usus. Meskipun begitu, karena masih dalam skala usaha yang kecil dan omset yang terbatas, warung ini belum mampu merekrut pegawai tambahan. Omset rata-rata yang dihasilkan oleh Warung Mbak Leny diperkirakan sekitar Rp 2.100.000 setiap minggunya, sehingga Warung Mbak Leny ini termasuk kedalam kategori usaha mikro berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 karena memiliki omset dibawah 50 juta.



Gambar 3.2 Tampilan dari Warung Mbak Leny



Gambar 3.3 Daftar menu Warung Mbak Leny



Gambar 3.4 Foto pemilik Warung
Mbak Leny (Bu Leny)

Analisis SWOT

Strength:

- Memiliki tempat yang rapi dan bersih sehingga konsumen akan merasa nyaman
- Memiliki harga yang terjangkau untuk setiap varian produknya
- Memiliki sistem pembayaran QRIS sehingga akan memudahkan pembayaran
- Satu satunya warung yang menjual soto
- Warung mbak Leny tidak memungut biaya parkir

Weakness:

- Belum aktif di media sosial dalam memasarkan produknya
- Lokasi kurang strategis karena agak jauh dari pintu masuk parkiran
- Jam operasional yang tidak menentu
- Belum ada sertifikat halal
- Lingkungan yang kurang higienis
- Sinyal Wifi yang tidak menjangkau warung mbak Leny
- Suasana yang panas ketika di siang sampai sore hari

Opportunities:

- Masyarakat menyukai soto yang tidak bersifat musiman sehingga akan selalu ada konsumen
- Peluang pelanggan yang datang bisa lebih banyak jika lebih dipromosikan melalui online
- Soto adalah *comfort food* yang di mana bisa dinikmati oleh semua kalangan
- Banyaknya konsumen yang tidak ingin atau memiliki uang lebih untuk membayar parkir.

Threats:

- Perlu bersaing dengan pesaing-pesaing baru yang menawarkan berbagai macam makanan dan kemudahan dalam pembelian online.
- Warung Mak Leny sangat bergantung pada pelanggan mahasiswa, dan ini dapat menjadi ancaman apabila terdapat perubahan.

- Pada saat musim hujan banyak pengunjung yang enggan untuk mampir ke warung mbak Leny
- Di zaman sekarang masyarakat yang peduli akan makanan yang higienis

Identifikasi Masalah

- **Keuangan** warung Mbak Leny belum memiliki pencatatan keuangan yang menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan perencanaan jangka panjang seperti pembayaran kebersihan, atau pengadaan bahan baku. Oleh karena itu, para pengusaha UMKM perlu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akuntansi khususnya agar mampu menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator penting bagi kesehatan dan keberhasilan usaha (Santiago & Estiningrum, 2021)
- **SDM** Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur penting bagi perkembangan dan keberlangsungan perusahaan (Alfian Nur Pambudi, Lamtiur Hasiana Tampubolon, 2021). Saat ini warung mbak Leny tidak memiliki karyawan dapat menyebabkan pemilik kelelahan dan terlalu banyak beban kerja pada pemilik. Ini juga dapat menghambat pertumbuhan usaha jika pemilik tidak memiliki cukup waktu untuk fokus pada strategi pengembangan.
- **Operasional** Manajemen operasional merupakan metode pengelolaan yang menyeluruh dan optimal yang memperhatikan perihal tenaga kerja, barang-barang seperti mesin, bahan-bahan mentah, peralatan, atau produk yang sekiranya bisa dijadikan sebuah produk barang atau jasa yang bisa dijual belikan (Sulthan Shaummil Faiq, Muhammad Rizal, Rusdin Tahir, 2021). Manajemen stok yang tidak efisien, kurangnya standar operasional yang jelas, dan potensi kelelahan atau kelebihan beban kerja pada pemilik karena harus mengurus semuanya sendiri.
- **Pemasaran** masih mengandalkan promosi yang terbatas hanya pada konsumen yang datang ke lokasi serta promosi di status WhatsApp mungkin tidak mencapai konsumen yang lebih luas atau memanfaatkan potensi pemasaran online yang lebih luas. Ini bisa membatasi pertumbuhan bisnis dan meningkatkan ketergantungan pada pelanggan lokal.

Solusi

Kami menemukan beberapa permasalahan yang tidak disadari oleh pemilik usaha Warung Mbak Leny. Kami pun telah mengelompokkan masalah-masalah tersebut ke dalam poin-poin yang sudah tertera di atas. Tentu sudah menjadi tanggung jawab kami selaku peneliti untuk turut serta membantu pemilik usaha Warung Mbak Leny dalam memberi pengertian terkait masalah yang tidak disadari tersebut. Selain itu, kami tentu juga telah mencari solusi terbaik yang dapat diterapkan dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan di atas.

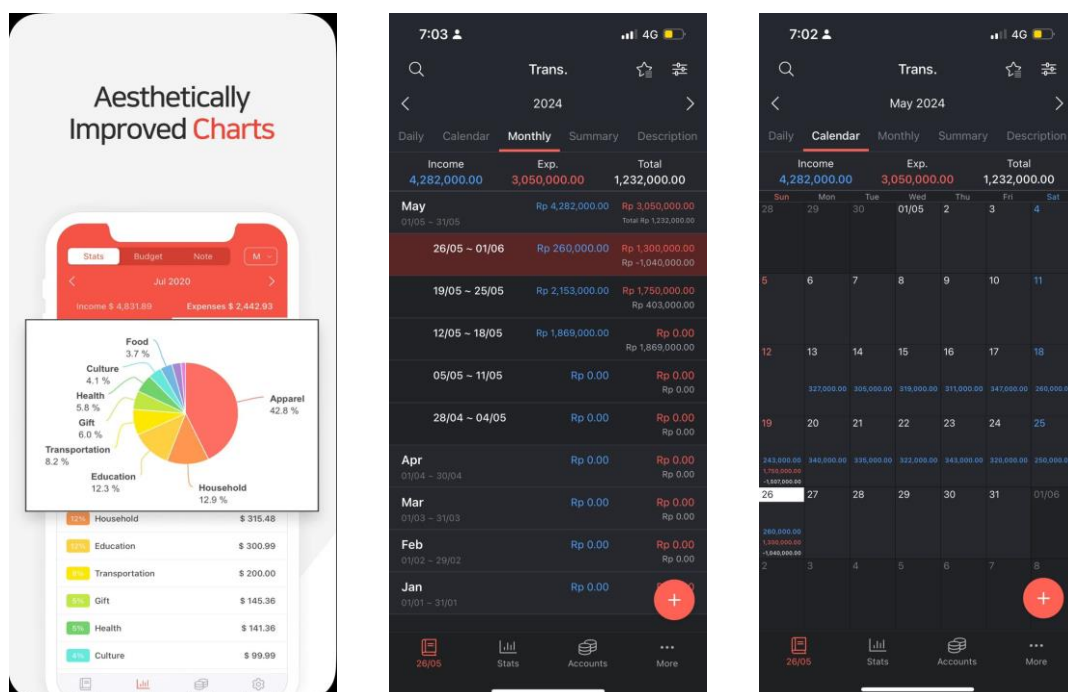
Bu Leny selaku pemilik usaha Warung Mbak Leny bukanlah satu-satunya pemilik usaha di daerah tersebut. Sudah pasti banyak pemilik usaha sejenis yang tentu saja menjadi saingan dari Bu Leny. Dalam menghadapi persaingan yang cukup ketat tersebut penting bagi Bu Leny untuk memperkuat usahanya dari berbagai aspek. Aspek pencatatan keuangan yang sering diabaikan oleh para pelaku UMKM seringkali menjadi masalah utama. Hal ini juga dialami oleh Ibu Leny yang tidak melakukan pencatatan keuangan secara terperinci. Akibatnya, keuntungan yang diperoleh Ibu Leny menjadi tidak maksimal karena pengeluaran pribadi dan pengeluaran usaha masih tercampur.

Untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun dan juga mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah pada tahun 2016, dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan UMKM. Apakah hal ini dibutuhkan oleh pelaku UMKM? Tentu saja ini merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha. Pastinya setiap pengeluaran dan pemasukan harus jelas dan harus seimbang agar usaha bisa lebih maju lagi. SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan

pada industri perbankan. Tentunya dengan mengikuti perkembangan zaman, digitalisasi dalam laporan keuangan juga perlu diterapkan.

Digitalisasi sebagai proses konversi dari segala bentuk dokumen tercetak atau yang lain ke dalam penyajian bentuk digital (Deegan, 2002). Laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2004). Sehingga digitalisasi laporan keuangan pada UMKM adalah suatu proses konversi ringkasan dari transaksi keuangan milik unit usaha produktif dalam bentuk tercetak yang terjadi selama periode tertentu ke dalam penyajian bentuk digital (Adenia & Husaini, 2019).

Kami tentu saja memberikan solusi untuk pencatatan digital kepada Bu Leny menggunakan aplikasi bernama Money Manager. Aplikasi ini dapat diunduh di playstore yang terdapat di gadget. Aplikasi ini sangat mudah untuk dijangkau bagi kalangan awam karena aplikasi ini bukan merupakan aplikasi berbayar dan kami telah mengedukasi Bu Leny untuk menggunakan aplikasi ini. Aplikasi Money Manager ini dapat mencatat transaksi keuangan dari warung Mba Leny, baik dari pemasukan maupun pengeluaran, termasuk riwayat transaksi kita secara detail seperti tanggal, jumlah dan kategorinya. Kemudian juga bisa untuk menetapkan anggaran bulanan atau tahunan untuk pengeluaran di berbagai kategori. Selain itu, aplikasi ini dapat untuk mengeluarkan laporan dan grafik pengeluaran atau pemasukan dari warung Mba Leny. Dengan menggunakan aplikasi Money Manager, Bu Leny dapat mengambil kendali atas keuangannya dan mencapai tujuan keuangan dari warung Bu Leny.



Gambar 3.5 Tampilan dari Aplikasi Money Manager

KESIMPULAN DAN SARAN

Warung Mbak Leny, meskipun sebelumnya mengalami kendala seperti pencatatan keuangan yang tidak teratur, kekurangan karyawan, manajemen stok yang tidak efisien, dan promosi yang terbatas, setelah menerima beberapa solusi alternatif diharapkan mengalami kemajuan yang signifikan. Solusi tersebut meliputi pencatatan keuangan yang lebih terperinci dan terstruktur, kemampuan

membuat rencana jangka panjang, dan akses yang lebih mudah untuk mempromosikan produk melalui media sosial. Penting untuk terus memantau perkembangan Warung Mbak Leny dan memberikan dukungan berkelanjutan. Solusi yang diterapkan dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi Warung Mbak Leny di masa mendatang.

Di masa depan, Warung Mbak Leny dapat mempertimbangkan untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait manajemen UMKM, bergabung dengan komunitas atau asosiasi UMKM untuk mendapatkan informasi dan networking, dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjangkau pelanggan yang lebih luas. Dengan kegigihan dan strategi yang tepat, Warung Mbak Leny memiliki potensi untuk berkembang menjadi UMKM yang lebih maju dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing serta Asisten Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, BPSDM Pemerintah Kota Surabaya, dan Bu Leny selaku pemilik UMKM Warung Mbak Leny yang telah mendukung dan membantu dalam pengumpulan data untuk penyelesaian proyek “Usulan Pencatatan Keuangan Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Pendapatan pada UMKM Warung Mbak Leny”.

Kami menyadari bahwa terlaksananya dan terselesaikannya makalah ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan semua pihak yang sudah kami sebutkan. Harapan kami, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik kami sebagai penulis maupun bagi semua pihak yang membacanya.

Kami juga menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan makalah ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun dari para seluruh pembaca. Kami berharap makalah ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca maupun bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2023). Analisis Pengembangan UMKM di Sektor Kuliner. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Departemen Koperasi dan UKM. (2022). Panduan Pengembangan UMKM di Indonesia. Surabaya: Departemen Koperasi dan UKM.
- Kementerian Perindustrian. (2022). Statistik Industri Makanan dan Minuman 2021-2022. Jakarta: Kementerian Perindustrian.
- Susilo, E. (2024). Strategi Pemasaran Efektif untuk UMKM. Surabaya: Penerbit Universitas Airlangga.
- Faisal Maliki Baskoro. 2014. Lima tips cerdas mengelola keuangan umkm. Diakses pada 13 Oktober 2022. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/173156/lima-tips-cerdas-mengelola-keuangan-umkm>
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya laporan keuangan pada UMKM. *IAIN Tulungagung*, 9(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/index>
- Dr. Eddy Christijanto, Drs., M.Si (2023). profil perkembangan administrasi kependudukan Kota Surabaya https://disdukcapil.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2024/04/Laporan-Akhir-Profil-Kependudukan-Surabaya-2023_06-04-2024.pdf

- Alfian Nur Pambudi, Lamtiur Hasiana Tampubolon, (2021). ANALISIS PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA VIVA JERSEY BEKASI
<https://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/transaksi/article/view/3722/1697>
- Sulthan Shaummil Faiq, Muhammad Rizal, Rusdin Tahir, (2021). ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PERUSAHAAN MULTINASIONAL <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id>
- Pemerintah Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>